

ANALISIS SENTIMEN DI MEDIA SOSIAL TWITTER DENGAN STUDI KASUS BULLYING MENGGUNAKAN ALGORITMA SUPPORT VECTOR MACHINE

Andi Yani Tri Astuti, Choerun Asnawi, Puji Winar Cahyo

INTISARI

Latar Belakang: Permasalahan yang sering terjadi yaitu tindakan *bullying* di Twitter dan sayangnya tidak banyak pengguna Twitter menyadari bahwa ulasan atau komentar yang dituliskan kepada seseorang merupakan tindakan *bullying* karena bebasnya pengguna Twitter memposting status dan berkomentar menjadi salah satu munculnya konten-konten yang bersifat melukai yang berakibat perundungan (*bullying/body shaming*). Pada tahun 2018 sendiri ada 966 kasus *body shaming* yang ditangani polisi dari seluruh Indonesia. Sebanyak 347 kasus diantaranya selesai, baik dari penengakan hukum maupun pendekatan mediasi antara korban dan pelaku.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen warganet di media sosial Twitter terhadap tindakan *bullying* dengan Algoritma *Support Vector Machine* (SVM) memprediksi pendapat masyarakat dengan tingkat akurasi yang diukur.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan algoritma SVM (*Support Vector Machine*)

Hasil: Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil ulasan pengguna Twitter yang didapatkan sentimen bernilai negatif yaitu Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai jenis komentar yang akan mereka gunakan dan tanpa sadar melakukan tindakan *bullying* pada media sosial Twitter sedangkan pada sentimen positif yaitu beberapa *user* Twitter menggunakan akunnya untuk memberi arahan seberapa bahaya nya tindakan *bullying* pada media sosial.

Kesimpulan: Pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan cara pengambilan data menggunakan scraping, tahap *preprocessing*, pelabelan manual, *training* data, *testing* data dan klasifikasi. Algoritma yang digunakan pada penelitian ini yaitu SVM yang menghasilkan akurasi 574 Data Negatif dan 392 Data Positif.

Kata-kunci: *Bullying*, Algoritma SVM, Twitter

SENTIMENT ANALYSIS ON TWITTER SOCIAL MEDIA WITH A CASE STUDY OF BULLYING USE ALGORITHM SUPPORT VECTOR MACHINE

Andi Yani Tri Astuti, Choerun Asnawi, Puji Winar Cahyo

ABSTRACT

Background: The problem that often occurs is the act of bullying on Twitter and unfortunately not many Twitter users realize that a review or comment written to someone is an act of bullying because the freedom of Twitter users to post statuses and comment is one of the emergence of hurtful content which results in bullying. (bullying/body shaming). In 2018 alone there were 966 cases of body shaming handled by police from all over Indonesia. A total of 347 cases were resolved, either from legal enforcement or a mediation approach between the victim and the perpetrator.

Objective: This research aims to analyze public sentiment about bullying which often occurs on Twitter social media. Taking the theme of one of the Indonesian films that was broadcast in 2019, namely Film Imperfect, by creating a system that can detect the types of Twitter comments that contain body shaming and cyberbullying and categorize them into positive or negative sentiments.

Method: Research using the SVM (Support Vector Machine) algorithm.

Result: Data was taken using data scrapping techniques and the total number of sentiments obtained was 1000 data. The training data (752) and testing data (188) used in this research were created through manual labeling with a total of 996 data with details of 392 Positive data and 574 Negative data.

Conclusion The results of this research concluded that the results of Twitter user reviews obtained negative sentiment, namely a lack of public awareness regarding the types of comments they would use and unknowingly carrying out bullying actions on Twitter social media, while positive sentiments were that several Twitter users used their accounts to give guidance on how dangerous it was. acts of bullying on social media.

Keywords: Bullying, SVM Algorithm, Twitter